



IMPLEMENTASI PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN SUNGAI PAGU

Riand Resmana¹, Rika Sepriani², Iit Selviani³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Informasi Artikel

Diterima 2025-11-20

Direvisi 2025-12-25

Dipublikasikan 2025-12-30

Keyword:

Usaha Kesehatan Sekolah
Sekolah Dasar
Implementasi
Kesehatan Siswa

ABSTRACT

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, terarah dan bertanggung jawab dalam menumbuhkan, menanamkan dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan karena diduga belum terlaksananya program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan seperti yang diharapkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 sekolah dengan 3 informan sehingga berjumlah 45 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sekolah yang terlibat langsung dalam pelaksanaan UKS. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pada aspek sarana prasarana berada pada kategori cukup dengan persentase tingkat capaian sebesar 72,59%, pada aspek dukungan orang tua berada pada kategori cukup dengan persentase tingkat capaian sebesar 64,81%, sedangkan pada dukungan dari puskesmas berada pada kategori cukup dengan persentase tingkat capaian sebesar 68,15%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar kecamatan Sungai Pagu berada pada kategori Cukup dengan hanya melihat dari tiga aspek tersebut. Diharapkan pada penelitian selanjutnya juga dapat melihat implementasi pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-kecamatan Sungai Pagu dari banyak aspek.



© 2025 The Authors. Published by Universitas Negeri Padang.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Penulis Korespondensi:

Riand Resmana

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Email : riandresmana@fik.unp.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas manusia Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam bidang kesehatan terutama pada peserta didik yang berada di sekolah, serta menciptakan lingkungan yang sehat sedini mungkin kepada peserta didik melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), demi kelancaran proses belajar mengajar serta menciptakan kehidupan yang dinamis (Febriyantiningrum et al., 2025; Lumbanraja et al., 2022). Sekolah merupakan sebuah lembaga, tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan oleh guru. Sekolah mempersiapkan anak didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan, agar mampu berdiri sendiri dalam masyarakat (Dinatha et al., 2023). Sekolah dasar merupakan tempat yang paling tepat untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik akan lingkungan hidup (Ahada & Zuhri, 2020; Azima, 2022). Sekolah dasar adalah awal dari manusia belajar pengetahuan secara normal, penanaman pondasi pendidikan akan semakin baik bila dilakukan sejak dini dalam Pendidikan (Evi, 2020; Nur, 2020). Di dalam pengembangan nasional, anak merupakan investasi pembangunan dalam bidang tenaga kerja dan pewaris negara di masa mendatang, maka pembinaan terhadap anak harus dilakukan sejak dini (Lestari, 2023). Kesehatan peserta didik merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran dan perkembangan sumber daya manusia sejak usia dini (Julaiha et al., 2023; Yandi et al., 2023). Mendidik dan

mengembangkan pribadi peserta didik untuk mengetahui pentingnya gaya hidup sehat dari usia dini merupakan salah satu keunggulan dari kegiatan UKS yang dilaksanakan secara terukur.

Anak usia sekolah dasar berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat menentukan kualitas kesehatan di masa depan (Manurung et al., 2024; Yektiningsih et al., 2021). Oleh karena itu, upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan anak sekolah perlu dilakukan secara terencana, terpadu, dan berkelanjutan melalui lingkungan sekolah sebagai salah satu wahana strategis. Salah satu program pemerintah yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan peserta didik adalah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) (Husanah, 2025; Una et al., 2023). UKS adalah program mandat federal yang harus digunakan di sekolah untuk layanan kesehatan, pengajaran atau promosi gaya hidup sehat, dan perbaikan lingkungan (Sari et al., 2024). Program UKS merupakan upaya lintas sektor yang melibatkan unsur pendidikan, kesehatan, dan masyarakat dalam rangka menciptakan peserta didik yang sehat secara fisik, mental, dan sosial (Argantos, 2020). Pelaksanaan UKS berpedoman pada Trias UKS, yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat (Aminah & Yulisetiani, n.d.). Implementasi UKS yang optimal diharapkan dapat membentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada peserta didik serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif (Suska et al., 2024). Namun demikian, pelaksanaan Program UKS di sekolah dasar seringkali menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya dukungan tenaga kesehatan, rendahnya pemahaman warga sekolah terhadap Usaha Kesehatan Sekolah, serta belum optimalnya koordinasi antar instansi terkait. Kondisi seperti ini dapat menyebabkan implementasi Usaha Kesehatan Sekolah belum berjalan sesuai dengan pedoman dan tujuan yang telah ditetapkan. Kecamatan Sungai Pagu sebagai salah satu wilayah dengan sejumlah Sekolah Dasar memiliki karakteristik sosial dan geografis yang beragam. Hal ini berpotensi mempengaruhi pelaksanaan Program UKS di sekolah-sekolah tersebut. Hingga saat ini, informasi dan kajian ilmiah yang secara khusus membahas implementasi Program UKS di Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Pagu masih terbatas. Padahal, evaluasi terhadap pelaksanaan UKS sangat penting sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program kesehatan sekolah yang lebih efektif. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Pagu. Selain itu, sebagai upaya mengatasi permasalahan yang terjadi di sekolah dasar se-Kecamatan sungai pagu diperlukan solusi yang bersifat komprehensif dan berkelanjutan dengan melibatkan pihak-pihak terkait. Optimalisasi peran tim pelaksana UKS di sekolah dasar menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program dalam mencapai hasil sesuai dengan standar yang diharapkan (Bunga et al., 2022; Lestari, 2023; Sutriningsih et al., 2023). Untuk mencapai hasil tersebut seharusnya dilakukan penguatan kapasitas tim pelaksana UKS ini melalui pemilihan dan pembinaan dokter kecil, pendampingan teknis serta ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Dukungan orang tua dan puskesmas juga tidak kalah penting dalam menunjang ketercapaian pelaksanaan UKS di sekolah dengan meningkatkan komunikasi yang intens dan partisipatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan dan memahami objek sebagaimana adanya tanpa mencapai kesimpulan yang dapat diterima secara universal atau generalisasi (Dinatha et al., 2023). Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain (Purnia et al., 2020). Penelitian ini menunjukkan bagaimana implementasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Pagu, termasuk manajemen UKS dan program Trias UKS. Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar Kecamatan Sungai Pagu pada bulan Agustus hingga Oktober 2025. Teknik pengambilan data dilakukan dengan metode survey dan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu hanya sekolah yang terlibat langsung dalam pelaksanaan UKS serta jangkauan jarak dan anggota peneliti juga terbatas. Sampel yang digunakan berjumlah 15 sekolah yang masing-masingnya 3 orang informan yang terdiri dari siswa yang mengikuti kegiatan UKS dan sudah dilatih oleh pembina UKS, sehingga total sampel berjumlah 45 responden. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan rumus (Santoso, 2024) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase Jawaban
- F : Frekuensi jawaban responden
- N : Total frekuensi

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu menyebarkan angket tanggapan pada 3 aspek yang diukur yaitu aspek sarana prasarana, dukungan orang tua dan dukungan dari puskesmas dengan jumlah 18 pernyataan, maka disajikan hasil analisis data sebagai berikut :

1. Sarana Prasarana

Tabel 1. Distribusi frekuensi sarana prasarana

No	Frekuensi		Persentase (%)		Kriteria
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	40	5	88,9	11,11	Baik
2	34	11	75,6	24,44	Cukup
3	28	17	62,2	37,78	Kurang Baik
4	39	6	86,7	13,33	Baik
5	21	24	46,7	53,33	Tidak Baik
6	34	11	75,6	24,44	Cukup

Berdasarkan tabel di atas dari 6 item pernyataan tentang sarana dan prasarana yang diberikan ke 45 responden, didapatkan skor tertinggi pada butir pernyataan nomor 1 yaitu Sekolah kami sudah memiliki gedung/ruang yang layak dipakai untuk ruang Usaha Kesehatan Sekolah dengan skor mencapai 40 dengan tingkat capaian sebesar 88,9 %. Sedangkan skor terendah terdapat pada butir pernyataan no 5 yaitu Sekolah kami memiliki WC yang cukup dan bersih dengan skor 21 atau sebesar 46,7 %.

2. Dukungan Orang Tua

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua

No	Frekuensi		Persentase (%)		Kriteria
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	34	11	75,56	24,44	Cukup
2	45	0	100	0	Sangat Baik
3	12	33	26,67	73,33	Tidak Baik
4	26	19	57,78	42,22	Kurang Baik
5	33	12	73,33	26,67	Cukup
6	25	20	55,56	44,44	Kurang Baik

Berdasarkan tabel di atas dari 6 item pernyataan tentang dukungan orang tua yang diberikan ke 45 responden, didapatkan skor tertinggi pada butir pernyataan nomor 2 yaitu Orang tua murid memberikan dorongan penuh terhadap peserta didik yang mengikuti program UKS di sekolah kami dengan skor mencapai 45 dengan tingkat capaian sebesar 100 %. Sedangkan skor terendah terdapat pada butir pernyataan no 3 yaitu Orang tua murid ikut membantu melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan UKS sekolah kami 26,77 %.

3. Dukungan Puskesmas

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Puskesmas

No	Frekuensi		Persentase (%)		Kriteria
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	24	21	53,33	46,67	Kurang Baik
2	32	13	71,11	28,89	Tidak Baik
3	40	5	88,89	11,11	Baik

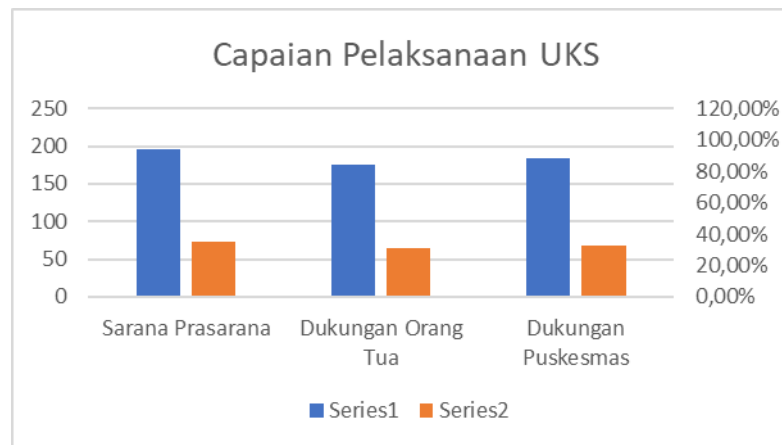
4	40	5	88,89	11,11	Baik
5	28	17	62,22	37,78	Cukup
6	20	25	44,44	55,56	Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas dari 6 item pernyataan tentang dukungan orang tua yang diberikan ke 45 responden, didapatkan skor tertinggi pada butir pernyataan nomor 2 yaitu Orang tua murid memberikan dorongan penuh terhadap peserta didik yang mengikuti program UKS di sekolah kami dengan skor mencapai 45 dengan tingkat capaian sebesar 100 %. Sedangkan skor terendah terdapat pada butir pernyataan no 3 yaitu Orang tua murid ikut membantu melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan UKS sekolah kami 26,77 %.

4. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Pagu

No	Aspek	Kategori Jawaban	Jumlah Jawaban Responden	Persentase	Tingkat Capaian
1	Sarana Prasarana	Ya	196	72,59	72,59%
		Tidak	74	27,41	
2	Dukungan Orang Tua	Ya	175	64,81	64,81%
		Tidak	95	35,19	
3	Dukungan Puskesmas	Ya	184	68,15	68,15%
		Tidak	86	31,85	

Berdasarkan tabel di atas dari penyebaran kuesioner pada 45 responden dengan masing-masing aspek 6 pernyataan tingkat capaian pada aspek sarana prasarana mencapai 72,59 %, pada aspek dukungan orang tua mencapai 64,81 %, sedangkan pada aspek dukungan puskesmas mencapai 68,15 %, dengan demikian secara keseluruhan dari tiga aspek tersebut berada pada klasifikasi cukup.



Gambar 1. Persentase Pelaksanaan Program UKS di Sekolah Dasar

Pembahasan

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan bagian dari puskesmas yang melakukan kegiatan kesehatan di wilayah kerjanya, termasuk di sekolah (Dinatha et al., 2023). Ini merupakan bagian dari kesehatan masyarakat yang diimplementasikan di sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memungkinkan segala jenis pembaharuan dilaksanakan. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan program terpadu pemerintah yang dilaksanakan di sekolah yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik, agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta mendukung proses belajar yang efektif (Dwi, 2020). Usaha Kesehatan Sekolah dirancang untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk hidup sehat dalam lingkungan yang sehat sehingga peserta didik dapat mempengaruhi masyarakat sekitarnya dengan pengetahuan dan sikap hidup sehat. Ini dilakukan agar peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang menjadi individu yang lebih baik. Implementasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya sarana prasarana, dukungan orang tua dan dukungan dari puskesmas, aspek tersebut adalah hal yang mendukung pelaksanaan UKS pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pagu.

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu indikator utama dalam implementasi Usaha Kesehatan Sekolah, terutama pada komponen pembinaan lingkungan sekolah sehat pada TRIAS UKS (Arifiyanto, 2023; Muhammad Iqbal; Pradana, 2024). Dari hasil penelitian diketahui bahwa sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Pagu tergolong cukup yang dibuktikan dengan nilai hasil persentase tingkat capaian sebesar 72,59 %. Dengan demikian ini berarti sebagian besar Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pagu sudah mengerti dengan kebutuhan kelengkapan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) meskipun belum maksimal. Kelengkapan sarana dan prasarana sangat menentukan dalam sukses atau tidaknya pelaksanaan UKS di sekolah. Tanpa sarana dan prasarana tentu pendidikan akan mengalami kendala.

2. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua maupun partisipasi masyarakat juga sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah, seperti adanya dukungan atau dorongan orang tua kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan UKS, membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di rumah dan sebagainya. Dukungan orang tua juga merupakan salah satu aspek penilaian pada komponen TRIAS UKS yaitu Pendidikan Kesehatan. UKS tidak hanya di sekolah, namun juga dapat berlanjut hingga rumah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dukungan orang tua pada pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah dasar kecamatan Sungai Pagu tergolong cukup yang dibuktikan dengan nilai hasil persentase tingkat capaian sebesar 64,81 %. Dengan demikian ini berarti sebagian besar orang tua sudah memahami pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah.

3. Dukungan dari Puskesmas

Puskesmas merupakan dinas kesehatan yang bertugas dalam pelayanan Kesehatan di kecamatan, baik itu pelayanan terhadap masyarakat umum maupun masyarakat sekolah (wahyu subadi; Devie, 2023). Dalam hal ini puskesmas juga merupakan mitra dalam Usaha Kesehatan Sekolah. Dukungan puskesmas adalah salah satu aspek penilaian pada komponen TRIAS UKS yaitu pelayanan kesehatan. Peran puskesmas dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah sangat penting seperti pemeriksaan kesehatan secara berkala, penyuluhan kesehatan, pembinaan kader UKS dan lain sebagainya, artinya dukungan dari puskesmas sangat menentukan sukses atau tidaknya pelaksanaan UKS di sekolah. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di sekolah dasar kecamatan Sungai Pagu bahwa dukungan dari puskesmas pada pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah tergolong cukup yang dibuktikan dengan nilai hasil persentase tingkat capaian sebesar 68,15 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di sekolah dasar kecamatan Sungai Pagu sebagian besar sudah bekerjasama dan melibatkan puskesmas dalam pelaksanaannya, namun pembinaan rutin dan kunjungan kesehatan berkala masih belum terjadwal dengan baik.

Keberhasilan pelaksanaan Usaha Kesehatan di Sekolah dapat dilihat dari beberapa komponen seperti Pendidikan kesehatan dengan adanya dukungan orang tua, pelayanan Kesehatan yang bekerjasama dengan puskesmas terdekat, serta pembinaan lingkungan sekolah sehat yang salah satunya dapat dilihat dari kelengkapan sarana prasarana. Ketiga komponen ini harus ditingkatkan agar pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sungai Pagu berada pada kategori cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan UKS di sekolah dasar kecamatan Sungai Pagu belum tercapai secara optimal sehingga masih memerlukan berbagai upaya perbaikan agar tujuan UKS terpenuhi secara maksimal. Program UKS yang menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan peserta didik seharusnya dilaksanakan secara terencana, berkelanjutan, dan melibatkan seluruh komponen sekolah serta pihak terkait. Berdasarkan hasil penelitian di atas mencerminkan bahwa beberapa aspek UKS telah dilaksanakan, namun juga masih terdapat keterbatasan pada sarana dan prasarana UKS, dukungan dari orang tua, serta dukungan dari puskesmas setempat. Selain itu, pemahaman dan pengetahuan guru dan peserta didik di sekolah terkait manfaat UKS masih perlu ditingkatkan. Pelaksanaan UKS yang belum berjalan sesuai dengan standar yang diharapkan disebabkan karena masih minimnya sosialisasi dan pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa peningkatan pengetahuan serta dukungan dari kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua, sangat diperlukan agar UKS dapat menjadi bagian integral dari budaya sekolah. Dukungan dari puskesmas setempat, khususnya dari tenaga kesehatan dan instansi terkait, juga memiliki peran penting dalam memperkuat pelaksanaan UKS di sekolah dasar kecamatan Sungai Pagu. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti sangat menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam terkait faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi UKS di sekolah dasar, serta juga dapat

melihat implementasi pelaksanaan UKS dari banyak aspek dalam TRIAS UKS. seperti kompetensi pengelola UKS, intensitas pembinaan dari puskesmas, serta peran aktif orang tua dalam mendukung program kesehatan sekolah. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan metode campuran (mixed methods) atau desain eksperimen untuk melihat efektivitas intervensi tertentu dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan UKS. Diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan strategi penguatan UKS di sekolah dasar secara lebih komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahada, N., & Zuhri, A. F. (2020). MENJAGA KELESTARIAN HUTAN DAN SIKAP CINTA LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK MI / SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 03(April), 35–46.
- Aminah, H. K., & Yulisetiani, S. (n.d.). *Analisis implementasi program sekolah sehat dalam membangun karakter peduli lingkungan di sekolah dasar*. 449, 1–6.
- Argantos, K. H. (2020). PERAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) SEBAGAI PROSESPRILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PESERTA DIDIK. *Jurnal Patriot*, 2, 627–639.
- Arifiyanto, Y. D. (2023). Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4, 179–184.
- Azima, N. F. (2022). Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan*, 22(2021), 1–11.
- Bunga, K., Banjarmasin, K., & License, I. (2022). Pelatihan Optimalisasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Dalam 3 Banjarmasin. *Surya Abdimas*, 6(2), 241–247.
- Dinatha, N. M., Sariyani, M. D., Virjinlia, G., Dhena, A., & Wae, M. S. (2023). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti Misi program Usaha Kesehatan Sekolah adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam berperilaku hidup bersih dan sehat dengan menanamkan prinsip-prinsip*. 10, 758–772.
- Dwi, L. N. (2020). HUBUNGAN KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS). 3(1).
- Evi, F. (2020). *Pembelajaran transformatif berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar*. 1284–1291.
- Febriyantiningrum, K., Subiantoro, A. W., Tri, W., Utami, P., & Yogyakarta, N. (2025). Optimalisasi Sekolah Lingkungan Sehat melalui Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo. *Room of Civil Society Development*, 4(3), 475–486.
- Husanah, E. R. A. (2025). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Melalui Pelatihan Kader Kesehatan Anak Sekolah di SDN 106 Pekanbaru School Health Efforts (UKS) Through Child Health Cadre Training at SDN 106 Pekanbaru. *NuCSJo: Nusantara Community Service Journal*, 2(1), 56–61.
- Julaiha, S., Ramli, A., Oktaviany, V., Malik, R., & Anwar, C. (2023). *Pengaruh Manajemen Pendidikan terhadap Motivasi Belajar pada Anak Usia Dini*. 7(3), 2659–2670. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4507>
- Lestari, A. (2023). Pemanfaatan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Sekolah Dasar Negeri Songkar Utilization Of The School Health Business Program (UKS) In Efforts To Improve Public Health in Songkar State Elementary Scho. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara*, 2(2), 1–9.
- Lumbanraja, W. S., Nugroho, P. J., Winaryo, S., Raya, U. P., & Raya, P. (2022). PENGELOLAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS). *Equity in Education Journal (EEJ)*, 30–35.
- Manurung, J., Prisca, D., Suraya, R., Dzakhirah, J., Rahayu, S., & Tsany, T. (2024). *Gambaran Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar di SDN 101826 Tuntungan Tahun 2024*. 1, 96–104.
- Muhammad Iqbal; Pradana;, F. K. (2024). Evaluasi Program Trias UKS: Analisis Komprehensif terhadap Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pengelolaan Lingkungan di SMA Sultan Agung 3 Semarang. *Jurnal Kesehatan*, 12(3).
- Nur, A. (2020). *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Di Sekolah Dasar*. 3(4), 1000–1004.
- Purnia, D. S., Muhajir, H., Adiwisastro, M. F., & Supriadi, D. (2020). *Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website*. 8(2), 79–92.
- Santoso, S. A. (2024). *Korelasi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 di Sekolah Dasar*

Muhammadiyah Gresik. 30(2), 214–223. <https://doi.org/10.30587/didaktika.v30i2.8765>

- Sari, D. M., Permata, I., Br, S., & Basri, H. (2024). *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan MENCiptakan LINGKUNGAN SEHAT DI SEKOLAH DASAR AS-SHOFA PEKANBARU RIAU IMPLEMENTATION OF SCHOOL HEALTH EFFORTS (UKS) IN CREATING A HEALTHY ENVIRONMENT IN ELEMENTARY SCHOOLS AS-SHOFA PEKANBARU RIAU Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*. 12, 291–299.
- Suskha, F., Sugiarta, C., Octavia, A. L., Putr4, M. R., Rosdiyanti, D., & Wulandari, F. A. (2024). ‘sekolah sehat’: sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. *SEMAR*, 2, 50–58.
- Sutriningsih, A., Metrikayanto, W. D., & Ardiyani, V. M. (2023). PENDAMPINGAN OPTIMALISASI UNIT KESEHATAN SEKOLAH (UKS) Received 22 Juni 2023 ; received in revised from 28 Juni 2023 ; accepted 06 July 2023 ; Available online 30 July 2023 LATAR BELAKANG Pembinaan dan Pengembangan UKS adalah upaya pendidikan dan keseha. *Jurnal Lentera*, 3(2).
- Una, M., Saad, N. M., Igirisa, A., Masyarakat, J. K., Olahraga, F., & Negeri, U. (2023). PEMBERDAYAAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM EDUKASI PROGRAM UKS (UNIT KESEHATAN SEKOLAH) EMPOWERING PRIMARY SCHOOL STUDENTS IN THE UKS EDUCATION PROGRAM (SCHOOL HEALTH UNIT) satu upaya pemerintah meningkatkan hidup secara. *JPKM : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 154–160.
- wahyu subadi; Devie, W. savira. (2023). KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN DILIHAT DARI ASPEK TANGIBLE (BERWUJUD) DALAM RANGKA MENINGKATKAN PELAYANAN KESEHATAN PADA PUSKESMAS HIKUN KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN TABALONG. *Jurnal Stitatabalong*, 6(2014), 749–762.
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., Syaza, Y., & Putri, K. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)*. 1(1), 13–24.
- Yektiningsih, E., Firdausi, N., & Yuliansari, P. (2021). *Upaya Peningkatan Fase Perkembangan Industri Anak melalui Terapi Kelompok Terapeutik pada Anak Usia Sekolah*. 4(2), 275–279.